

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda melalui SPSS versi 26. Fokus penelitian adalah perusahaan subsektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah perusahaan yang terpilih sebanyak 19 perusahaan dengan tahun amatan selama 4 tahun yang menghasilkan 76 jumlah sampel. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan t hitung sebesar 3,880 > dari t tabel 1,99394 sehingga hipotesis pertama (H_1) yaitu “kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan” diterima.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien hasil pengujian pada uji statistik t dapat diketahui bahwa variabel yang dibuktikan dengan nilai t

hitung sebesar $-2,004 < t \text{ tabel } 1,99394$ dengan nilai signifikansi $0,049 < 0,05$.

3. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien hasil pengujian pada uji statistik t menghasilkan nilai $\text{sig } 0,163 > 0,05$ dan $t \text{ hitung sebesar } -1,410 < t \text{ tabel } 1,99394$ maka H3 ditolak yang berarti arah hubungannya negatif, dan variabel dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien hasil pengujian pada uji statistik t dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan $t \text{ hitung sebesar } 8,528 > \text{ dari } t \text{ tabel } 1,99394$ sehingga hipotesis keempat (H4) diterima.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih ada keterbatasan sebagai berikut:

1. Data tidak terdistribusi secara normal yang mungkin dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian sehingga perlu dilakukan penyembuhan melalui transform data sesuai kebutuhan data.
2. Variabel independen yang belum sepenuhnya mewakili faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena masih terdapat 44,5% variabel lain yang berpengaruh yang dilihat dari uji koefisien determinan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, saran yang dapat dilaksanakan bagi penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel sehingga dapat membuat data dapat terdistribusi secara normal dan jika masih terdapat masalah pada data tidak terdistribusi secara normal peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penyembuhan melalui transform data sesuai dengan kebutuhan data.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain, karena masih terdapat 44,5% variabel lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel seperti ukuran perusahaan, kebijakan deviden maupun variabel proksi GCG lainnya seperti komite audit dan dewan direksi.